

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

PERTEMUAN 3 :



Buku Referensi :
Subramanyam 1 & 2
Munawir

Pengampu	: Dimas Darmawangsa, SE., M.Ak
WA/Hp	: 085 692 788 692
Email	: darmawangsa.dimas@gmail.com

ANALISIS KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN OPINI AUDIT



Prinsip AkruaI Laporan Keuangan



- ☐ **Laporan Keuangan dibuat berdasarkan basis akrual.**
- ☐ **Standar akuntansi mengharuskan Penyusunan Laporan Keuangan dengan basis akrual.**
- ☐ **Difinisi AkruaI : AkruaI merupakan jumlah penyesuaian akuntansi yang membuat laba bersih berbeda dari arus kas.**

Konsep Akrua

- ☐ Akuntansi akrual bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai mengenai konsekuensi aktivitas usaha terhadap arus kas perusahaan dimasa depan secepat mungkin dengan tingkat kepastian yang layak.
- ☐ Hal ini dapat dicapai dengan *mengakui pendapatan dan beban saat terjadi tanpa memperhatikan apakah terdapat arus kas pada saat yang bersamaan.*

Jenis Akrual

❑ **Akrual Jangka Pendek
(Short-term Accruals)**

❑ **Akrual Jangka Panjang
(Long-term Accruals)**

❑ AkruaI Jangka Pendek (Short-term Accruals)

- ❑ Adalah mengacu pada perbedaan waktu yang pendek antara laba dan arus kas, dan accrual ini menyebabkan adanya pos modal kerja pada neraca (aset lancar dan kewajiban lancar), serta disebut juga akrual modal kerja (working capital accruals).**
- ❑ AkruaI jangka pendek diantaranya seperti beban dibayar dimuka, dan penerimaan uang muka.**

□ AkruaI Jangka Panjang (Long-term Accruals)

- Adalah disebabkan oleh kapitalisasi.
- Kapitalisasi aset merupakan proses penangguhan biaya yang terjadi pada periode kini karena manfaatnya diharapkan terjadi pada periode masa depan.
- Proses ini menimbulkan aset jangka panjang seperti bangunan, mesin, dan good will. AkruaI jangka panjang diantaranya seperti penyusutan dan amortisasi

Keunggulan Akuntansi Akrual

□ Keunggulan konseptual akuntansi akrual dibandingkan konsep arus kas dalam 3 hal sbb :

- 1). Kinerja keuangan,**
- 2). Kondisi keuangan, dan**
- 3). Prediksi arus kas masa depan**

1).Kinerja Keuangan

- ☐ **Pengakuan pendapatan dan pengkaitan biaya pada konsep akuntansi akrual menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan dengan konsep arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan,**
- ☐ **Pengakuan pendapatan memastikan bahwa pendapatan yang dihasilkan dalam satu periode telah diakui.**
- ☐ **Dan pengaitan biaya memastikan bahwa biaya yang dicatat pada satu periode hanya biaya yang terkait dengan pendapatan periode tersebut.**

2).Kondisi Keuangan

- **Akuntansi akrual menghasilkan neraca yang lebih merefleksikan secara akurat sumber daya yang tersedia bagi suatu perusahaan untuk menghasilkan arus kas dimasa depan**

3).Prediksi Arus Kas Masa Depan

- ❑Laba pada konsep akuntansi akrual lebih unggul dalam memprediksikan arus kas masa depan dengan dua alasan :**
 - A).Melalui pengakuan pendapatan, yang mencerminkan konsekuensi arus kas masa depan. Misalnya penjualan kredit hari ini meramalkan adanya kas yang diterima dimasa depan dari pelanggannya**
 - B).Akuntansi mengaitkan arus kas masuk dan keluar dengan lebih baik sepanjang waktu melalui proses pengaitan. Artinya laba lebih stabil dan merupakan alat prediksi arus kas yang lebih dapat diandalkan.**

Distorsi Akuntansi



- ☐ **Distorsi akuntansi adalah penyimpangan dari informasi yang dilaporkan pada laporan keuangan terhadap realitas usaha sebenarnya.**
- ☐ **Distorsi ini timbul dari sifat akuntansi akrual yang meliputi :**
 - **1). Standar Akuntansi**
 - **2). Kesalahan Estimasi**
 - **3). Keseimbangan Andal dan Relevan**
 - **4). Manajemen Laba**

1).Standar Akuntansi

**Distorsi
Akuntansi**

- ❑ Standar akuntansi terkadang menyebabkan distorsi.**
- ❑ Ada tiga penyebab distorsi pada standar akuntansi yakni :**
 - a).Proses politik**
 - b).Prinsip Akuntansi**
 - c).Konservatisme**

a).Proses Politik

- ☐ **Standar akuntansi merupakan hasil proses politik, dimana berbagai kelompok melobi untuk kepentingan mereka.**
- ☐ **Pada proses ini standard yang dibuat sering kali gagal menghasilkan informasi yang paling relevan.**
- ☐ **Salah satu contoh adalah penetapan akuntansi untuk kompensasi berbasis saham (Employee Stock Option, ESO)**

b).Prinsip Akuntansi

- ☐ Ada beberapa prinsip akuntansi yang menyebabkan distorsi, misalnya prinsip biaya historis (historical cost) dapat mengurangi relevansi neraca karena tidak mencerminkan nilai pasar aset dan kewajiban terkini.
- ☐ Selanjutnya Jurnal berpasangan. Jurnal berpasangan memberikan implikasi bahwa neraca (balance sheet) merupakan satu kesatuan dengan laba/rugi (income statement), artinya banyak transaksi yang akan mempengaruhi kedua laporan.
- ☐ Namun aturan akuntansi yang memperbaiki salah satu pernyataan sering kali tidak memperbaiki pernyataan yang lainnya. Misal aturan Persediaan FIFO, memastikan bahwa akun persediaan pada neraca akan mencerminkan biaya terkini dari persediaan yang belum terjual. Namun sebaliknya dengan LIFO

c).Konservatisme

- ☐ **Seringkali akuntan menurunkan atau menghapus nilai aset yang mengalami penurunan nilai, tetapi jarang sekali terdapat peningkatan nilai asset**
- ☐ **Konservatisme menyebabkan bias pesimis atas laporan keuangan, yang menguntungkan analisis kredit, tetapi bermasalah untuk analisis ekuitas.**

2).Kesalahan Estimasi

**Distorsi
Akuntansi**

- ☐ **Estimasi menyebabkan kesalahan yang dapat mendistorsi relevansi angka akuntansi akrual.**
- ☐ **Misal Transaksi Penjualan kredit, dicatat sebagai pendapatan saat terjadi dan selanjutnya membuat penyisihan atas piutang tak tertagih.**
- ☐ **Meskipun akuntansi akrual lebih relevan, namun lebih mudah menghasilkan distorsi yang disebabkan oleh kesalahan estimasi piutang tertagih.**

3).Keseimbangan Andal dan Relevan

**Distorsi
Akuntansi**

- ☐ **Salah satu contoh distorsi yang disebabkan penekanan keandalan adalah akuntansi biaya penelitian dan pengembangan (litbang).**
- ☐ **Meskipun biaya litbang adalah investasi, standar akuntansi saat ini mensyaratkan penghapusan biaya sebagai beban**
- ☐ **Manfaat litbang lebih tidak pasti dibandingkan manfaat dari investasi lain, misalnya bangunan dan peralatan**

**Distorsi
Akuntansi**

4).Konsep Laba dan Manajemen Laba

**□Laba (Profit/income/earnings)
merupakan ringkasan hasil bersih
aktivitas operasi usaha dalam periode
tertentu.**

Konsep Laba



□ **Konsep Laba terdiri dari :**

1. Konsep Laba Ekonomi :

- a. Laba Ekonomi**
- b. Laba Permanen**
- c. Laba Operasi**

2. Konsep Laba Akuntansi

Laba Ekonomi (Economic Income)

❑ Adalah arus kas ditambah dengan nilai sekarang dari prediksi arus kas masa depan, khususnya direpresentasikan dengan perubahan nilai pasar aset usaha bersih.

➤ Contoh :

Apartemen dibeli dengan nilai Rp. 300 juta, dan disewakan Rp. 20 juta pertahun, dan nilai apartemen naik menjadi Rp. 350 juta. Laba ekonomi adalah = $(350 \text{ juta} - 300 \text{ juta}) + 20 \text{ juta} = 70 \text{ juta}$

Laba Permanen (Permanent income)

- ☐ Disebut juga dengan laba berkelanjutan (sustainable income) atau laba berulang (recurring) adalah rata-rata laba stabil yang ditaksir dapat diperoleh perusahaan sepanjang umurnya, dengan kondisi usaha masa sekarang
- ☐ Laba permanen mencerminkan fokus jangka panjang
- ☐ Umumnya untuk perusahaan yang masih berlangsung, nilai perusahaan dapat diperoleh dengan cara laba permanen dibagi biaya modal

Laba Operasi (Operating Income)

- ☐ Adalah laba yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan
- ☐ Laba ini sering disebut dengan laba usaha bersih (Net Operating Income, NOI atau EBIT)
- ☐ Laba operasi tidak memperhitungkan beban yang timbul dari kegiatan keuangan perusahaan, seperti beban bunga

Konsep Laba Akuntansi

- ☐ Laba akuntansi atau laba dilaporkan (Accounting income or reported income) ditentukan berdasarkan konsep akuntansi akrual.
- ☐ Contoh : Apartemen dibeli dengan nilai Rp. 300 juta, dan disewakan Rp. 20 juta pertahun, dan nilai apartemen naik menjadi Rp. 350 juta. Depresiasi straight line, dengan masa manfaat apartemen 50 tahun, dengan nilai sisa Rp. 50 juta.
- ☐ Laba akuntansinya adalah : $\text{Biaya depresiasi/tahun} = (300 \text{ juta} - 50 \text{ juta}) / 50 = 5 \text{ juta}$. Laba akuntansi = $20 \text{ juta} - 5 \text{ juta} = \text{Rp. } 15 \text{ juta}$

Manajemen Laba

☐ **Difinisi Manajemen Laba adalah :**

“ Intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba ” (Schapper, 1989)

☐ **Beberapa Manajer menggunakan penerapan akuntansi akrual untuk mengubah angka akuntansi terutama laba untuk kepentingan pribadi atau institusi**

- ☐ **Manajemen laba dapat berupa kosmetik, jika manajer memanipulasi akrual yang tidak memiliki konsekuensi arus kas.**
- ☐ **Manajemen laba juga dapat terlihat nyata, jika manajer memilih tindakan dengan konsekuensi arus kas dengan tujuan mengubah laba.**
- ☐ **Manajemen kosmetik laba merupakan hasil dari kebebasan dalam aplikasi akuntansi akrual yang mungkin terjadi. Namun tidak mungkin untuk meniadakan pilihan karena kompleksitas dan keberagaman aktivitas usaha.**

Manajemen laba Dapat Dilakukan dengan 2 cara



1). Mengubah Metode Akuntansi.

Cara ini Merupakan bentuk manajemen laba yang paling jelas terlihat

2). Mengubah estimasi dan kebijakan akuntansi yang menentukan angka akuntansi.

Cara ini Merupakan bentuk manajemen laba yang lebih samar

**Manajemen
Laba terjadi
karena alasan :**

➤ **Untuk meningkatkan kompensasi**

➤ **Menghindari persyaratan utang**

➤ **Memenuhi ramalan analis**

➤ **Memengaruhi harga saham**

Strategi Manajemen Laba



1).Increasing Income (Meningkatkan Laba)

2).Big Bath (Mandi Besar)

3).Income Smoothing (Perataan Laba)

1).Increasing Income (Meningkatkan Laba)



- ☐ Yakni meningkatkan laba (increasing income) periode kini.
- ☐ Strategi ini adalah meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode kini untuk membuat perusahaan dipandang lebih baik

2).Big Bath (Mandi Besar)



- ☐ Yakni melakukan big bath (mandi besar) melalui pengurangan laba periode kini.
- ☐ Strategi dilakukan melalui penghapusan (write-off) sebanyak mungkin pada satu periode.
- ☐ Periode yang dipilih biasanya dengan periode kinerja yang buruk atau peristiwa saat terjadi perubahan manajemen, merger, atau restrukturisasi.

3).Income Smoothing (Perataan Laba)



- ☐ Yakni mengurangi fluktuasi laba dengan perataan laba (income smoothing).
- ☐ Pada strategi ini manajer meningkatkan laba atau menurunkan laba untuk mengurangi fluktuasinya.

Motivasi Melakukan Manajemen Laba



1).Insentif Perjanjian

2).Dampak Harga Saham

3).Insentif Lain

1).Insentif Perjanjian

- ☐ Banyak perjanjian yang menggunakan angka akuntansi,
- ☐ Misalnya perjanjian kompensasi bagi manajer mendapat bonus berdasarkan perolehan laba.
- ☐ Manajer mendapatkan bonus berdasarkan tingkat laba yang ditentukan oleh perusahaan

2).Dampak Harga Saham

☐ **Manajemen dapat meningkatkan laba untuk menaikkan harga saham perusahaan untuk satu kejadian tertentu seperti penawaran surat berharga, rencana menjual saham, serta melaksanakan opsi**

3).Insentif Lain

- ☐ **Laba seringkali diturunkan untuk menghindari biaya politik dan penelitian yang dilakukan badan pemerintah, misalnya untuk ketaatan UU Anti monopoli dll.**
- ☐ **Perusahaan juga menurunkan laba untuk mengelak dari permintaan serikat buruh,**
- ☐ **Perusahaan menurunkan laba untuk memperoleh keuntungan dari pemerintah misalnya memperoleh subsidi atau proteksi dari persaingan asing.**

Opini Audit

- **Audit dilakukan sesuai dengan Standar Pemeriksaan yang Diterima Umum (Generally accepted auditing standards, GAAS)**
- **Opini audit merupakan pernyataan dari auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang sudah diaudit. Kewajaran ini menyangkut termasuk materialitas, posisi keuangan, serta arus kas.**
- **Opini audit ini lah yang akan menjadi “terjemahan” untuk laporan keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.**
- **Opini dapat bermanfaat untuk keberlangsungan perusahaan atau instansi pemerintah.**
- **Opini adalah pernyataan secara profesional sebagai kesimpulan pemeriksa sehubungan dengan tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.**

- **Dalam perumusan opini, pemeriksa mengacu kepada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang memberlakukan empat standar pelaporan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) yang ditetapkan IAPI, disamping dengan ditambahnya enam standar tambahan.**
- **Tugas seorang auditor adalah memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan apakah sudah sesuai dalam pengerjaannya yaitu menggunakan standar akuntansi yang berlaku atau pun sesuai dengan kebijakan yang dibuat perusahaan dan apakah laporan keuangan tersebut dikerjakan sesuai dengan format yang sudah berlaku pula.**
- **Di akhir pekerjaannya dalam memeriksa laporan keuangan, seorang auditor biasanya akan mengeluarkan sebuah opini tentang laporan keuangan tersebut yang dinamakan opini audit laporan keuangan.**
- **Berdasarkan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), opini audit terdiri dari 5 macam, yaitu :**

- ☐ **1).Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion),WTP**
- ☐ **2).Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (Modified Unqualified Opinion),WTP-DPP**
- ☐ **3).Wajar Dengan Pengecualian (qualified opinion),WDP**
- ☐ **4).Tidak Wajar (adverse opinion),TW**
- ☐ **5).Tidak Memberikan Pendapat (disclaimer opinion),TMP**

1).Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified opinion), WTP

- ☐ **Ini adalah pendapat yang dikemukakan dalam laporan auditor dalam bentuk baku. Kriteria pendapat wajar tanpa pengecualian antara lain adalah :**
 - **Laporan keuangan lengkap**
 - **Tiga standar umum telah dipenuhi**
 - **Bukti yang cukup telah diakumulasi untuk menyimpulkan bahwa tiga standar lapangan telah dipatuhi**
 - **Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan GAAP (Generally Accepted Accounting Principles)**
 - **Tidak terdapat keadaan yang memungkinkan auditor untuk menambahkan paragraf penjelas atau modifikasi laporan**

2). Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (Modified Unqualified Opinion), WTP-DPP

☐ **Keadaan tertentu membuat auditor harus menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya. Auditor menyampaikan pendapat ini jika:**

- 1. Kurang konsistennya suatu entitas dalam menerapkan GAAP**
- 2. Keraguan besar akan konsep going concern Auditor ingin menekankan suatu hal**

3).Wajar Dengan Pengecualian (qualified opinion), WDP

- ☐ **Pendapat wajar disertai pengecualian, menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di seluruh Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.**
- ☐ **Suatu laporan yang diterbitkan dengan *qualified opinion* apabila auditor yakin bahwa laporan keuangan secara keseluruhan telah disajikan secara wajar tetapi ada pembatasan ruang lingkup audit atau data keuangan menunjukkan kelalaian dalam mengikuti GAAP/PSAK**

4).Tidak Wajar (adverse opinion),TW

- ☐ **Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan yang tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.**
- ☐ **Suatu laporan yang diterbitkan mendapat opini tidak wajar apabila auditor yakin bahwa laporan keuangan secara keseluruhan mengandung salah saji yang material atau menyesatkan sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan perusahaan atau hasil operasi dan arus kas sesuai dengan GAAP.**

5).Tidak Memberikan Pendapat (disclaimer opnion), TMP

- ☐ **Pernyataan tidak memberikan pendapat yang menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Opini ini dikeluarkan saat auditor merasa tidak puas dengan seluruh laporan keuangan yang disajikan.**
- ☐ **Suatu laporan audit yang tidak diberikan pendapat yaitu apabila auditor tidak dapat meyakinkan dirinya bahwa laporan keuangan secara keseluruhan telah disajikan secara wajar atau auditor merasa tidak independen.**
- ☐ **Hal ini dapat dilakukan oleh auditor jika saat pada tahapan awal persiapan audit, perusahaan yang akan diaudit tersebut memiliki integritas yang kurang dan/atau setelah mengobservasi terlebih dahulu melalui tim pengendalian internal perusahaan yang diaudit ternyata pengendalian internal nya sudah ketahuan buruk. Maka auditor boleh untuk tidak memberikan pendapat.**



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

SELESAI PT-3

TETAP SEMANGAT, OPTIMIS, SEHAT SELALU
&
TERIMA KASIH